

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran dan membandingkan pandangan hidup Sunda siswa SMA "X" Bandung dan siswa SMA "Y" Cianjur. Sampel penelitian terdiri atas 200 siswa SMA "X" Bandung dan 200 siswa SMA "Y" Cianjur. Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif dengan teknik survei. Variabel penelitian ini adalah pandangan hidup orang Sunda yang terdiri atas 6 aspek, yaitu pandangan hidup tentang hubungan manusia dengan Tuhan, manusia sebagai pribadi, hubungan manusia dengan lingkungan masyarakat, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan kemajuan lahiriah dan kepuasan batiniah, serta hubungan manusia dengan waktu. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner Pandangan Hidup Orang Sunda dari Warnaen, dkk. (1988/1989) yang terdiri atas 40 item yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan teknik inter-rater pada tiga orang ahli, yaitu dosen psikologu dan budayawan Sunda.

Hasil penelitian ini adalah 50% pandangan hidup Sunda pada siswa SMA "X" dan 62,5% pandangan hidup Sunda siswa SMA "Y", tidak berubah; 42,5% pandangan hidup siswa SMA "X" dan 30% pandangan hidup siswa SMA "Y" bergeser, sedangkan 7,5% pandangan hidup Sunda pada siswa kedua sekolah berubah. Pandangan hidup yang tidak berubah pada kedua sekolah dengan persentase yang sama, paling banyak terdapat pada aspek pandangan hidup tentang hubungan manusia dengan waktu, hubungan manusia dengan kemajuan lahiriah dan kepuasan batiniah, hubungan manusia dengan masyarakat, dan hubungan manusia dengan Tuhan.

Pandangan hidup yang bergeser paling banyak terdapat pada aspek pandangan hidup Sunda tentang hubungan manusia dengan alam. Terdapat kesamaan pada item-item yang berubah pada SMA "X" dan "Y", yaitu item mengenai sikap lantip, perjodohan anak perempuan, serta pandangan tentang harta benda. Satu aspek pandangan hidup Sunda yang berbeda antara siswa SMA "X" dengan siswa SMA "Y", yaitu pandangan hidup Sunda tentang manusia sebagai pribadi yang menunjukkan bahwa siswa SMA "X" mengalami pergeseran sebanyak 53,3%, sedangkan siswa SMA "Y" tetap sebanyak 66,7%.

Peneliti mengajukan saran untuk melakukan penelitian dengan sampel yang lebih bervariasi pada sekolah yang berbeda, seperti antara siswa di sekolah yang berdasarkan pada budaya Sunda dengan sekolah negeri atau swasta lainnya. Disarankan juga untuk melakukan penelitian dengan sampel yang berasal dari umur yang berbeda. Terakhir, disarankan untuk melakukan penelitian pandangan hidup orang Sunda berdasarkan gender.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	
1.3.1 Maksud Penelitian	11
1.3.2 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	
1.4.1 Kegunaan Teoretis	12
1.4.2 Kegunaan Praktis	12
1.5 Kerangka Pemikiran	13
1.6 Asumsi	23

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Budaya

2.1.1 Definisi Budaya	24
2.1.2 Kategorisasi Budaya	25
2.1.3 Sifat Hakikat Kebudayaan	26

2.2 Budaya Sunda

2.2.1 Pengertian Budaya Sunda	26
2.2.2 Orang Sunda	27
2.2.3 Adat-adat Kebudayaan Sunda	29
2.2.4 Nilai-nilai Spiritual Etnik Sunda	31
2.2.5 Bahasa, Aksara, dan Kesusastraan Sunda	32
2.2.6 Sistem Kekerabatan Orang Sunda	34
2.2.7 Kasundaan	35

2.3 Pandangan Hidup

2.3.1 Pengertian Pandangan Hidup	47
2.3.2 Pandangan Hidup Orang Sunda	48
2.3.3 Ajaran-Ajaran Mengenai Pandangan Hidup Orang Sunda	52

2.4 Proses Transmisi Budaya

2.4.1 Strategi Akulturasi	56
2.4.2 Enkulturasi, Sosialisasi, dan Resosialisasi	57

2.5 Remaja

2.5.1 Remaja	59
2.5.2 Budaya dan Identitas Remaja	60

2.5.3 Remaja dan Media Massa	63
2.5.4 Gender dan Identitas Remaja	65
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	67
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	
3.2.1 Variabel Penelitian	68
3.2.2 Definisi Operasional	68
3.3 Alat Ukur	
3.3.1 Kuesioner	70
3.3.2 Kisi-kisi Alat Ukur	70
3.3.3 Prosedur Pengisian	71
3.3.4 Sistem Penilaian	72
3.3.5 Data Penunjang	74
3.3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	74
3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	
3.4.1 Populasi Sasaran	75
3.4.2 Karakteristik Sampel	75
3.4.3 Teknik Sampling.....	75
3.5 Teknik Analisis	75
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 SMA “X” Bandung	
4.1.1 Gambaran Responden	77
4.1.2 Hasil Penelitian	78

4.1.3 Pembahasan Hasil Penelitian	82
4.2 SMA “Y” Cianjur	
4.2.1 Gambaran Responden	96
4.2.2 Hasil Penelitian	97
4.2.3 Pembahasan Hasil Penelitian	100
4.3 Komparasi Aspek Pandangan Hidup Sunda Antara Siswa SMA “X” Bandung dan Siswa SMA “Y” Cianjur	113
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	120
5.2 Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	125
DAFTAR RUJUKAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Kisi-kisi Alat Ukur
Tabel 3.2	Tabel Pengelompokkan Nomor Option
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Usia
Tabel 4.3	Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan
Tabel 4.4	Gambaran Responden Berdasarkan Agama
Tabel 4.5	Gambaran Responden Berdasarkan Kategori Orang Sunda
Tabel 4.6	Tabel Frekuensi dan Pola Pandangan Hidup Sunda Siswa SMA “X” Bandung
Tabel 4.7	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.8	Gambaran Responden Berdasarkan Usia
Tabel 4.9	Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan
Tabel 4.10	Gambaran Responden Berdasarkan Agama
Tabel 4.11	Gambaran Responden Berdasarkan Kategori Orang Sunda
Tabel 4.12	Tabel Frekuensi dan Pola Pandangan Hidup Sunda Siswa SMA “Y” Cianjur
Tabel 4.13	Tabel Komparasi Aspek Pandangan Hidup Orang Sunda

DAFTAR SKEMA

- Skema 1.1 Kerangka Pemikiran
- Skema 2.1 Skema Transmisi Budaya dan Akulturasi
- Skema 3.1 Rancangan Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Data Penunjang
- Lampiran 2 : Kuesioner Pandangan Hidup Orang Sunda
- Lampiran 3 : Data Mentah
- Lampiran 4 : Persentase Pandangan Hidup Orang Sunda Pada Setiap Item
- Lampiran 5 : Data Penunjang
- Lampiran 6 : Persentase Data Penunjang
- Lampiran 7 : Profil SMA “X” Bandung dan SMA “Y” Cianjur